

**PERBEDAAN KEMAMPUAN REPRESENTASI MATEMATIS  
SISWA YANG DIAJAR DENGAN MODEL KOOPERATIF  
TIPE NHT DAN TIPE TPS DI KELAS VII MTS  
SWASTA AL – ULUM MEDAN**

Oleh  
**Rindia Ali Santi**  
(4121111022)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan representasi matematis siswa yang diajar dengan model kooperatif tipe TPS lebih tinggi daripada siswa yang diajar dengan model kooperatif tipe NHT di kelas VII MTs Swasta Al – Ulum Medan.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Swasta Al – Ulum Medan yang terdiri dari 6 kelas, sedangkan yang dijadikan sampel terdiri dari dua kelas yang diambil dengan melakukan tes terhadap kelas VII MTs yaitu VII – 5 sebagai kelas eksperimen A dengan model kooperatif tipe NHT dan VII – 6 sebagai kelas eksperimen B dengan model kooperatif tipe TPS dengan masing – masing jumlah sampel 32 siswa dalam setiap kelas. Instrumen tes yang digunakan untuk mengetahui kemampuan representasi matematis siswa adalah tes essay yang telah valid dengan jumlah soal sebanyak 3 soal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata – rata kemampuan representasi matematis siswa di kelas eksperimen A sebesar 68,469 dan nilai rata – rata kemampuan representasi matematis siswa di kelas eksperimen B sebesar 63,844. Hasil perhitungan uji normalitas nilai posttest siswa di kelas eksperimen A diperoleh  $L_{hitung} = 0,147$  dan  $L_{tabel} = 0,157$ , karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$  yaitu  $0,147 < 0,157$  maka sebaran data di kelas eksperimen A berdistribusi normal. Sedangkan di kelas eksperimen B diperoleh  $L_{hitung} = 0,082$  dan  $L_{tabel} = 0,157$ , karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$  yaitu  $0,082 < 0,157$  maka sebaran data di kelas eksperimen B berdistribusi normal. Dari hasil uji homogenitas diperoleh  $F_{hitung} = 1,388$  dan  $F_{tabel} = 1,826$ . Diperoleh bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $1,388 < 1,826$  maka kedua kelas homogen. Selanjutnya berdasarkan perhitungan uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung} = 1,206$  dan  $t_{tabel} = 1,999$ , karena  $t_{hitung}$  berada dalam interval  $-1,999 < t_{hitung} < 1,999$  yang berarti bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan representasi matematis siswa yang diajar dengan model kooperatif tipe TPS lebih rendah daripada siswa yang diajar dengan model kooperatif tipe NHT di kelas VII MTs Swasta Al- Ulum Medan.

**Kata Kunci** : Kemampuan Representasi Matematis, NHT, TPS